

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2017-2019

Inda Yunilia* dan Thio Lie Sha

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: inda.125180186@stu.untar.ac.id

Abstract:

This study aims to determine the effect of investment decision, managerial ownership, company growth, and profitability on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The sample selected by purposive sampling method and valid data is 25 companies. The data processing technique uses multiple regression analysis assisted by the Eviews 12 and Microsoft Excel program. The results of this study indicate that investment decision has a significant positive effect on firm value, while managerial ownership, company growth and profitability have a insignificant positive effect on firm value. The implication of this research shows that the importance of company value for investors is necessary to increase the company's performance in order to attract investors to invest.

Keywords: *Investment Decision, Managerial Ownership, Company Growth, Profitabilty, Firm Value*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2019. Sampel yang dipilih dengan metode *purposive sampling* dan data yang valid adalah 25 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu oleh program *Eviews 12* dan *Microsoft Excel*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya nilai perusahaan bagi investor maka diperlukan peningkatan kinerja perusahaan agar dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, banyak perusahaan manufaktur berupaya penuh dalam meningkatkan daya saingnya secara terus-menerus. Persaingan yang semakin meningkat baik domestik maupun internasional menuntut setiap perusahaan untuk mampu melakukan improvisasi terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dilakukan agar perusahaan

memiliki nilai yang tinggi. Tingginya nilai perusahaan mampu memberikan pemikiran mengenai keberhasilan sebuah perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham.

Salah satu industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah industri manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatan utamanya yaitu mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Industri manufaktur memegang peranan penting dalam perekonomian dikarenakan produk yang dihasilkan untuk masyarakat luas dan dapat menyerap banyak tenaga kerja. Proses produksi didalam perusahaan manufaktur itu sendiri harus memiliki perencanaan dan kontrol yang tepat sehingga terciptanya kinerja yang baik dan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan contoh perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Produk PT unilever Indonesia antara lain sabun, deterjen, margarin, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah. PT Unilever Indonesia Tbk selalu berupaya meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat menghasilkan profit sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diproksi dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku perusahaan yang menunjukkan seberapa besar nilai dari harga per lembar saham dibandingkan dengan nilai dari buku per lembar saham itu sendiri. Berdasarkan rasio PBV, bahwa nilai perusahaan yang baik adalah ketika nilai perusahaannya diatas satu (*overvalue*) yaitu nilai pasar saham lebih besar dibandingkan dengan nilai buku perusahaan tersebut. Semakin tinggi PBV tersebut maka semakin tinggi pula nilai perusahaan sehingga dapat menarik para calon investor untuk berinvestasi. Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan antara lain keputusan investasi, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas.

Kajian Teori

Signalling Theory merupakan sebuah panduan bagi para investor dalam bentuk informasi yang berguna sebagai gambaran prospek perusahaan (Efendi dan Soekotjo, 2018). Teori ini timbul karena keterbatasan akses investor dalam memperoleh data atau informasi mengenai kondisi perusahaan (Erica & Lukman, 2023). Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi perusahaan sangat penting terhadap keputusan pemilik modal. Investor membutuhkan informasi yang relevan, akurat dan *reliable* supaya dapat dijadikan sebagai alat analisis dalam mengambil keputusan. Informasi yang telah dipublikasikan akan menjadi sinyal bagi investor untuk menentukan apakah sinyal tersebut merupakan sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang buruk (*bad news*) untuk berinvestasi. Informasi yang didalamnya terdapat nilai positif akan diterima oleh pasar. Sinyal yang baik (*good news*) akan menaikkan minat investor terhadap saham perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

Agency Theory merupakan hubungan antara prinsipal (pemberi wewenang) dan agen (penerima wewenang). Hubungan tersebut merupakan kontrak ketika agen ditugaskan prinsipal untuk melakukan sebuah jasa atas nama prinsipal (Jesilia & Purwaningsih 2020). Teori agensi menjelaskan bahwa terdapat hubungan agensi yaitu hubungan mengenai pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan yang dilakukan manajer. Didalam teori keagenan, yang dimaksud prinsipal adalah pemegang saham / pemilik perusahaan, sedangkan agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan.

Keputusan investasi adalah penanaman modal yang dilakukan oleh sebuah perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan dapat memperoleh pendapatan di masa yang akan datang (Jesilia & Purwaningsih, 2020). Keputusan investasi sangat penting dalam fungsi manajemen karena menyangkut bagaimana cara mengalokasikan dana perusahaan. Tujuan dari keputusan investasi adalah untuk meningkatkan laba dengan meminimalisir risiko guna mengoptimalkan kinerja dan meningkatkan nilai perusahaan (Suryandani, 2018).

Kepemilikan manajerial merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer, dewan direksi dan dewan komisaris yang dapat dilihat pada laporan keuangan. Adanya kepemilikan manajerial ini menyebabkan pihak manajemen bertindak hati-hati dalam mengelola setiap aktivitas perusahaan terutama dalam pengambilan keputusan. Pihak manajemen akan lebih termotivasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Widyaningsih, 2018).

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) merupakan peningkatan total aset yang dimiliki perusahaan. Aset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional, maka dengan adanya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan supaya dapat memberikan sinyal positif bagi pihak internal maupun eksternal (Suryandani, 2018). Adanya peningkatan aset dalam sebuah perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber dayanya dengan efektif dan efisien. Hal ini akan menjadikan nilai perusahaan meningkat (Suastini, Purbawangsa & Rahyuda, 2016).

Profitabilitas merupakan keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur keuntungan perusahaan dalam waktu tertentu (Windy & Lukman, 2023). Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi pula *return* yang akan diperoleh oleh para investor. Hal tersebut akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk meningkatkan permintaan pasar saham, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang merupakan cerminan dari nilai perusahaan (Susila & Prena 2019).

Nilai Perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Lumoly, Murni & Untu 2019). Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan memengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan tersebut (Purnama, 2016). Investor tidak hanya memperhatikan kinerja perusahaan saat ini namun juga memperhatikan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi *perspective* para calon investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Kaitan Antara Variabel

Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan. Berdasarkan *signalling theory*, semakin baik keputusan investasi maka akan meningkatkan *return* yang akan diperoleh oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengolah dana dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi ini selaras dengan penelitian Suardana, Endiana & Arizona (2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian lainnya dilakukan oleh Hendraliany (2017) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian oleh Salama, Rate & Utu (2019) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan Manajerial dengan Nilai Perusahaan. Berdasarkan *agency theory*, pihak manajemen selaku agen (penerima wewenang) diberi kewenangan oleh prinsipal (pemberi wewenang) untuk mengambil keputusan dalam perusahaan. Maka dari itu pihak manajemen akan berhati-hati dalam mengambil setiap keputusan supaya terciptanya keputusan yang tepat untuk mewujudkan adanya kinerja perusahaan yang baik. Hal ini selaras dengan penelitian oleh Dewi & Abundanti (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian lainnya dilakukan oleh Suastini dkk (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Hariyanto & Lestari (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Berdasarkan *signalling theory*, peningkatan aset perusahaan yang signifikan akan memperoleh sinyal positif dalam pasar modal. Hal ini membuat para calon investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan permintaan saham akan meningkat. Hal ini selaras dengan hasil penelitian oleh Rusiah, Mardani & ABS (2017) yang menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian lainnya dilakukan oleh Suwardika & Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Ukhriyawati & Dewi (2019) pertumbuhan aset perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Berdasarkan *signalling theory*, semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka akan memberikan sinyal positif bagi investor. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian oleh Agustina & Thio (2020) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian lainnya dilakukan oleh Tita & Susanti (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Thaib & Dewantoro (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Hasil penelitian oleh Suardana dkk. (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Hendraliany (2019) keputusan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ha1: Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

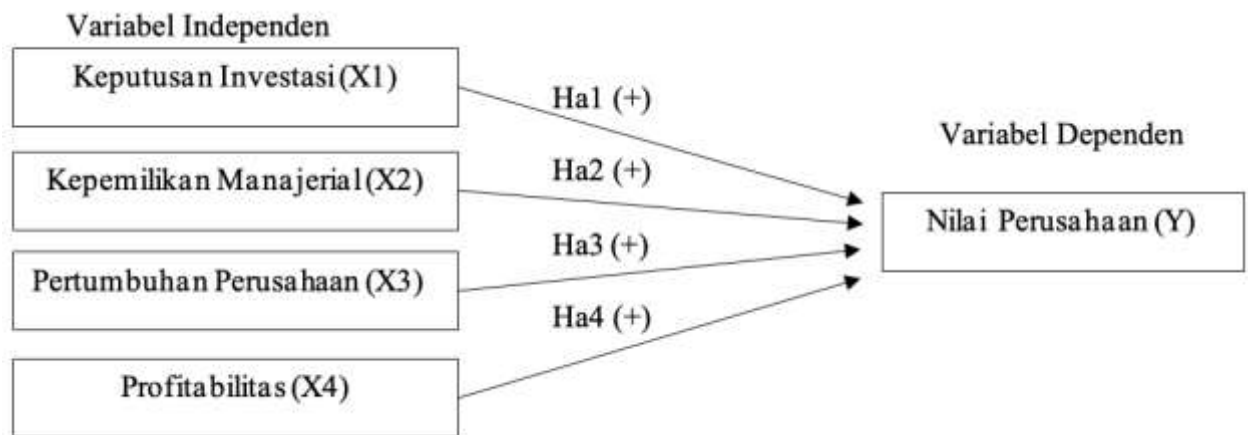
Hasil penelitian oleh Dewi & Abundanti (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian oleh Suastini dkk. (2016) kepemilikan manajerial berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ha2: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian oleh Rusiah dkk. (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan aset perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian oleh Suwardika & Mustanda (2017) pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ha3: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian oleh Agustina & Thio (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Thaib & Dewantoro (2017) profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ha4: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 1.
Model dan Hipotesis Penelitian

Metodologi

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang berdasarkan hasil laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pemilihan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Objek yang digunakan terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari keputusan investasi (X1), kepemilikan manajerial (X2), pertumbuhan perusahaan (X3), dan profitabilitas (X4), sedangkan variabel dependen yakni nilai perusahaan (Y). Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini antara lain : (a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019, (b) Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) selama tahun 2017-2019 dan Delisting selama tahun 2017-2019, (c) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2017-2019, (d) Perusahaan manufaktur yang mengalami peningkatan total aktiva berturut-turut pada tahun 2017-2019, (e) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah, (f) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan pada 31 Desember.

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria terdapat 25 perusahaan dengan total sampel selama tiga tahun penelitian adalah 75 data.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Sumber	Pengukuran	Skala
Keputusan Investasi	Jesilia & Purwaningsih (2020)	$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Earning\ per\ Share}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial	Suastini, Purbawangsa & Rahyuda (2016)	$KM = \frac{Total\ Saham\ Manajerial}{Total\ Saham\ Beredar} \times 100$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan	Ukhriyawati & Dewi (2019)	$Asset\ Growth = \frac{Total\ Aktiva\ t - Total\ Aktiva\ t - 1}{Total\ Aktiva\ t - 1}$	Rasio
Profitabilitas	Hariyanto & Lestari (2016)	$Return\ on\ Equity = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$	Rasio
Nilai Perusahaan	Suastini, Purbawangsa & Rahyuda (2016)	$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan keputusan investasi (X1) yang menggunakan rumus *Price to Earning Ratio* (PER) memiliki *Mean* atau nilai rata-rata sebesar 21.66818. *Median* atau nilai tengah sebesar 18.87640 diperoleh dari data PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company (ULTJ) tahun 2019. *Maximum* atau nilai tertinggi sebesar 218.7500 diperoleh dari data PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) tahun 2018. *Minimum* atau nilai terendah sebesar -545.8515 diperoleh dari data PT Kimia Farma Tbk (KAEF) tahun 2019. *Std Dev* atau nilai standar deviasi dari keputusan investasi (X1) sebesar 76.67780. Kepemilikan manajerial (X2) yang menggunakan rumus kepemilikan manajerial (KM) memiliki *Mean* atau nilai rata-rata sebesar 0.089763. *Median* atau nilai tengah sebesar 0.014330 diperoleh dari data PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) tahun 2018. *Maximum* atau nilai tertinggi sebesar 0.373968 diperoleh dari data PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) tahun 2019. *Minimum* atau nilai terendah sebesar 0.000000 diperoleh dari data PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). *Std Dev* atau nilai standar deviasi sebesar 0.130860. Pertumbuhan perusahaan (X3) yang menggunakan rumus pertumbuhan perusahaan (*growth*) memiliki *Mean* atau nilai rata-rata sebesar 0.148181. *Median* atau nilai tengah sebesar 0.094409 diperoleh dari data PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) tahun 2018. *Maximum* atau nilai tertinggi sebesar 0.93996 diperoleh dari data PT Kimia Farma Tbk (KAEF) tahun 2019. *Minimum* atau nilai terendah sebesar -0.002577 diperoleh dari data PT Siantar Top Tbk (STTP) tahun 2017. *Std Dev* atau nilai standar deviasi sebesar 0.167409. Profitabilitas (X4) yang menggunakan rumus *Return on Equity* (ROE) memiliki *Mean* atau nilai rata-rata sebesar 0.196077. *Median* atau nilai tengah sebesar 0.123896 diperoleh dari data PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) tahun 2017. *Maximum* atau nilai tertinggi sebesar 2.143612 diperoleh dari data PT Kimia Farma Tbk (KAEF) tahun 2019. *Minimum* atau nilai terendah sebesar 0.000143 diperoleh dari data PT Astra International Tbk (ASII) tahun 2019. *Std Dev* atau nilai standar deviasi sebesar 0.335546.

Hasil uji *Chow* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *cross-section Chi Square* sebesar 0,0016 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal tersebut menunjukan

bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti model yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi data panel berdasarkan uji Chow adalah *fixed effect*.

Hasil uji *Hausman* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0,0000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model yang tepat digunakan untuk mengestimasi model data panel adalah *model fixed effect*.

Tabel 2. Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.774648	5.718697	0.135459	0.8928
X1	0.049595	0.022058	2.248385	0.0294
X2	3.085308	59.63469	0.051737	0.9590
X3	1.395615	4.614755	0.302425	0.7637
X4	12.81504	6.958132	1.841736	0.0720
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	3.021803	R-squared	0.940466	
Mean dependent var	4.845757	Adjusted R-squared	0.904228	
S.D dependent var	12.46803	S.E. of regression	3.858494	
Akaike info criterion	5.822918	Sum squared resid	684.8469	
Schwarz criterion	6.719013	Log likelihood	-189.3594	
Hannan-Quinn criter.	6.180719	F-statistic	25.95237	
Durbin-Watson stat	3.083845	Prob(F-statistic)	0.000000	

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 0.774648 + 0.049595 X1 + 3.085308 X2 + 1.395615 X3 + 12.81504 X4 + E$$

Kesimpulan dari model persamaan regresi diatas terdapat variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) dengan nilai konstanta sebesar 0.774648. Hal tersebut menyatakan bahwa keputusan investasi (X1), kepemilikan manajerial (X2), pertumbuhan perusahaan (X3) dan profitabilitas (X4) sebesar 0, maka nilai perusahaan (Y) sebesar 0.774648 satuan. Variabel independen yaitu keputusan investasi (X1) dengan nilai koefisien positif sebesar 0.049595. Hal ini menunjukkan setiap penambahan satu satuan keputusan investasi (X1) akan meningkatkan nilai perusahaan (Y) sebesar 0.049595 satuan dengan asumsi kepemilikan manajerial (X2), pertumbuhan perusahaan (X3) dan profitabilitas (X4) sebagai nilai konstan. Sebaliknya jika keputusan investasi (X1) turun sebesar satu satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan (Y) sebesar 0.049595 satuan. Variabel independen yaitu kepemilikan manajerial (X2) dengan nilai koefisien positif sebesar 3.085308. Hal ini menunjukkan setiap penambahan satu satuan kepemilikan manajerial (X2) akan meningkatkan nilai perusahaan (Y) sebesar 3.085308 satuan dengan asumsi keputusan investasi (X1), pertumbuhan perusahaan (X3) dan profitabilitas (X4) sebagai nilai konstan. Sebaliknya jika kepemilikan manajerial (X2) turun sebesar satu satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan (Y) sebesar 3.085308

satuan. Variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan (X3) dengan nilai koefisien positif sebesar 1.395615. Hal ini menunjukkan setiap penambahan satu satuan pertumbuhan perusahaan (X3) akan meningkatkan nilai perusahaan (Y) sebesar 1.395615 satuan dengan asumsi keputusan investasi (X1), kepemilikan manajerial (X2) dan profitabilitas (X4) sebagai nilai konstan. Sebaliknya jika pertumbuhan perusahaan (X3) turun sebesar satu satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan (Y) sebesar 1.395615 satuan. Variabel independen yaitu profitabilitas (X4) dengan nilai koefisien positif sebesar 12.81504. Hal ini menunjukkan setiap penambahan satu satuan profitabilitas (X4) akan meningkatkan nilai perusahaan (Y) sebesar 12.81504 satuan dengan asumsi keputusan investasi (X1), kepemilikan manajerial (X2) dan pertumbuhan perusahaan (X3) sebagai nilai konstan. Sebaliknya jika profitabilitas (X4) turun sebesar satu satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan (Y) sebesar 12.81504 satuan.

Uji koefisien determinasi berganda (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengetahui seberapa kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Hasil uji R^2 sebesar 0.904228. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai R^2 mendekati angka satu. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan keputusan investasi (X1), kepemilikan manajerial (X2), pertumbuhan perusahaan (X3), dan profitabilitas (X4) untuk menjelaskan pengaruh nilai perusahaan (Y) sebesar 90.4228%. Sisa dari persentase tersebut sebesar 9.5712% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Uji F merupakan pengujian untuk membuktikan apakah variabel independen secara bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F menunjukkan nilai probabilitas *F-statistic* sebesar $0.000000 < 0.05$ (H_a diterima). Dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi (X1), kepemilikan manajerial (X2), pertumbuhan perusahaan (X3), dan profitabilitas (X4) secara bersama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh dari variabel independen secara individual atau parsial terhadap variabel dependen. Nilai probabilitas < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai probabilitas > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t tersebut menunjukkan bahwa probabilitas X1 sebesar $0.0294 < 0.05$ (H_{a1} diterima). Berarti keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan nilai koefisien X1 positif sebesar 0.04959. Dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Probabilitas X2 sebesar $0.9590 > 0.05$ (H_{a2} ditolak). Berarti kepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan nilai koefisien X2 positif sebesar 3.085308. Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Probabilitas X3 sebesar $0.7637 > 0.05$ (H_{a3} ditolak). Berarti pertumbuhan perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan nilai koefisien X3 positif sebesar 1.395615. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Probabilitas X4 sebesar $0.0720 > 0.05$ (H_{a4} ditolak). Berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan nilai koefisien X4 negatif sebesar 12.81504. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Diskusi

Berdasarkan hasil uji F, keputusan investasi, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara bersama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tepat mampu meningkatkan *return* yang akan diperoleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sinyal positif dimana perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola dana yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi dinilai mampu menghasilkan kinerja yang baik. Pihak manajemen selaku pengelola perusahaan dan juga pemegang saham akan berupaya memaksimalkan kinerjanya supaya dapat menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Oleh karena itu, semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin baik kinerja perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang signifikan akan memperoleh sinyal positif dalam pasar modal. Hal ini membuat para calon investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan permintaan saham akan meningkat. Hal ini akan menyebabkan nilai perusahaan ikut meningkat. Profitabilitas perusahaan yang terus meningkat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penutup

Keterbatasan dari penelitian ini adalah perusahaan yang diteliti hanya mencakup perusahaan manufaktur saja, periode yang digunakan hanya tiga tahun yaitu tahun 2017-2019, penelitian ini hanya meneliti beberapa empat variabel independen yang mempengaruhi satu variabel dependen nilai perusahaan dan peneliti hanya menggunakan satu proksi untuk menghitung masing-masing variabel.

Saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah menggunakan sektor lain selain sektor manufaktur sehingga dapat membandingkan hasil penelitian, menambahkan periode penelitian supaya hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi perusahaan terbaru, menambahkan variabel independen yang lainnya dan menggunakan proksi lain agar dapat melakukan perbandingan pada hasil yang diperoleh.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Agustina, S. Y., & Thio, L. S. (2020). Pengaruh Capital Structure, Profitability, Firm Size dan Leverage terhadap Firm Value. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 215-223.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6099-6118.
- Erica., & Lukman, H. (2023). Factors Affecting Financial Performance In The Infrastructure Industry In Indonesia. *International Journal of Application on Economics and Business*. Vol. 1 (2), pp. 1-14.

- Efendi, Y., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(11), 1-20.
- Hariyanto, M. S., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan, IOS dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4), 1599-1626.
- Hendraliany, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 8(1), 47-58.
- Jesilia, J., & Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 13(1), 157-164.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMB*, 6(3), 1108-1117.
- Purnama, H. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 11-21.
- Rusiah, N., Mardani, R. M., & ABS, M. K. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 6(06).
- Salama, M., Rate, P. V., & Untu, V. C. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA*, 7(3), 2651-2660.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137-155.
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143-172.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Property dan Real Estate*. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), 49-59.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248-1277.
- Susila, I. M. P., & Prena, G. D. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 80-87.

- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Transportasi Laut di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 25-44.
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Equilibiria*, 6(01), 1-14.
- Widyaningsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan *Firm Size* sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(01), 38-52.
- Windy., & Lukman, H. (2023). The Role Of Managerial Ownership As Moderation On Factors Affecting Debt Policy In Companies With Large Market Capitalization In Indonesia. *International Journal of Application on Economics and Business*. Vol. 1 (2), pp. 57-68.